



Contents lists available Online

Jurnal Suluah Komunitas

Journal homepage: <http://sulben.ppi.unp.ac.id/index.php/suluah>



Pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar untuk MGMP sejarah kabupaten Lampung Selatan

Suparman Arif^{*1}, Yusuf Perdana¹, Rinaldo Adi Pratama¹

¹ Program Studi Pendidikan Sejarah/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Lampung/Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 7th, 2022
Revised May 9th, 2022
Accepted June 6th, 2022

Keyword:

Pelatihan penulisan
Bahan ajar
MGMP sejarah

ABSTRACT

Kompetensi guru sejarah sebagai pendidik salah satunya dituntut untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi di dalam kelas, salah satunya adalah kebutuhan suplemen bahan ajar yang relevan bagi siswa. Peningkatan kompetensi Guru sejarah perlu dilakukan, mengingat banyaknya potensi sejarah lokal sebagai materi pembelajaran sejarah. Terbatasnya bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah pusat untuk pembelajaran sejarah di daerah, akan berdampak pada hasil belajar siswa. Artikel ilmiah dapat dijadikan salah satu suplemen bahan ajar guru sejarah di Provinsi Lampung, khususnya MGMP Sejarah Lampung Selatan. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di Kabupaten Lampung Selatan merupakan forum yang efektif dalam mawadahi berbagai guru sejarah yang sangat berpotensi dalam mawadahi berbagai permasalahan guru sejarah. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah sosialisasi dengan bentuk presentasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dan pelatihan secara langsung dengan bentuk pendampingan kepada peserta pengabdian. Instrument yang digunakan adalah Materi yang tersaji dalam bentuk *power point*, contoh artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar, dan Lembar evaluasi kegiatan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Suplemen Bahan Ajar Untuk MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan terlaksana dengan baik dan meningkatnya kreativitas dan kompetensi guru terhadap Artikel Ilmiah yang bermanfaat sebagai suplemen bahan ajar.



© 2022 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.
This is an open-access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Arif, S.,
✉ yusuf.perdana@fkip.unila.ac.id

Pendahuluan

Analisis Situasi

Provinsi Lampung merupakan daerah paling selatan dari Pulau Sumatera. Provinsi Lampung terbentuk pada Tanggal 18 Maret 1964 melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964. Sejarah singkat Provinsi Lampung sebelum berdiri sendiri dengan status Pemerintah Daerah Tingkat I, Provinsi Lampung adalah sebuah Karesidenan yang tergabung dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan dengan ibukota Palembang (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964). Kabupaten Lampung Selatan sendiri adalah daerah

yang memiliki jenjang pendidikan formal yang lengkap, baik dari tingkat dasar seperti SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MAN. Setiap jenjang Sekolah yang di dalam lingkup lembaga pendidikan formal merupakan masuk dalam Sistem Pendidikan Nasional yang kurikulumnya diatur oleh pemerintah pusat.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dalam melaksanakan fungsinya ditentukan oleh berbagai faktor pendukung, salah satunya adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas dan optimal, yang dimana salah satunya melalui literasi yang baik. Kemampuan literasi siswa atau peserta didik sendiri juga dipengaruhi oleh kompetensi guru atau pengajar sendiri dalam berbagai bidang, tidak terkecuali kemampuan guru dalam menyajikan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri. Selain Modul serta LKS, Artikel juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar maupun bahan ajar yang relevan bagi siswa, dengan fungsi sebagai suplemen pembelajaran yang optimal disaat guru sejarah yang hanya dapat mengejar target penyelesaian materi sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dengan tanpa mempertimbangkan apakah materi yang disampaikan tersebut apakah sudah dipahami oleh siswa dengan maksimal atau belum. Selain itu, artikel ilmiah juga bermanfaat bagi guru, selain menambah kompetensi, literasi juga bermanfaat secara luas jika dipublikasikan dalam bentuk Jurnal, yang nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya para pendidik dalam menambah pengetahuan mereka mengenai materi sejarah yang dapat dijadikan bahan ajar. Sedangkan, Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap (Afektif), keterampilan (Psikomotorik) dan pengetahuan (Kognitif). Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas) (Kemendikbud, 2014 : 46), dari hal tersebut tidak terkecuali pembelajaran sejarah juga diharapkan berkontribusi pada berbagai aspek, yang mana ini dapat dicapai dengan pembelajaran yang efektif dan optimal dan tentunya juga didapat dari bahan ajar yang relevan.

Kendala yang dialami siswa yakni dalam mempelajari buku pelajaran sejarah sebagai bahan ajar (buku pegangan siswa dan Lembar Kerja Siswa) siswa merasa kesulitan yang bermacam-macam, karena materi yang ada dalam buku utama sulit dipahami dan dirasa kurang relevan. Kondisi yang dipaparkan di atas tidak jauh berbeda dengan kondisi pelaksanaan pembelajaran sejarah di Sekolah di Provinsi Lampung, khususnya Kabupaten Lampung Selatan. Dari aspek pemanfaatan bahan ajar, guru dan siswa hanya menggunakan buku pegangan (buku guru, buku siswa dan Lembar Kerja Siswa) sebagai bahan ajar satu-satunya yang diberikan oleh pihak sekolah dan digunakan oleh guru. Selain itu, Buku teks yang sering digunakan oleh beberapa sekolah berasal dari penerbit yang sering disebut sebagai buku instan karena dibuat tidak berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik (Krisnawati, Wanto & Nunuk, 2018 : 356-357). Untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu bisa dilihat salah satunya dari evaluasi atau penilaian dari pemahaman siswa yang dapat dilakukan melalui bahan ajar yang relevan untuk siswa (utomo dalam wulandari, utomo dan suryadi, 2019 : 10).

Pelatihan-pelatihan dalam proses penulisan artikel ilmiah oleh guru sejarah sangat diperlukan untuk memberikan kreativitas dan keterampilan secara akademik kepada guru-guru sejarah dalam menyajikan suplemen bahan ajar, khususnya guru sejarah dalam bentuk artikel ilmiah sebagai bahan ajar pada Sekolah Menengah Atas. Di Provinsi Lampung telah ada kelompok kerja atau asosiasi profesi guru - guru sejarah yang mewadahi guru sejarah seluruh Provinsi Lampung dalam bentuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Asosiasi profesi tersebut tidak hanya di tingkat provinsi, namun juga hingga di tingkat Kabupaten, yang salah satunya adalah MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan. MGMP Sejarah Lampung Selatan sendiri yang ada selama ini berfungsi sebagai sarana menyamakan persepsi para guru sejarah dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik dan pengajar sejarah. Secara khusus di Kabupaten Lampung Selatan belum dilaksanakan pelatihan guru sejarah untuk meningkatkan kompetensi dalam menulis artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar, meskipun secara potensi sejarah lokal di Kabupaten Lampung Selatan yang memumpuni untuk dilakukan penelitian, dan dituliskan dalam bentuk artikel ilmiah. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Suplemen Bahan Ajar Untuk MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan dirasa sangat penting untuk meningkatkan keterampilan guru sejarah dengan memberikan suplemen bahan ajar yang relevan kepada siswa, sesuai dengan latar belakang lokasi serta potensi-potensi sejarah lokal di sekitar siswa untuk mengoptimalkan pembelajaran sejarah.

Solusi dan Target

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra yakni MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut : Suplemen Bahan ajar berupa Artikel Ilmiah untuk mata pelajaran sejarah pada tingkat di sekolah-sekolah Kabupaten Lampung Selatan belum dilakukan, khususnya di tingkat sekolah menengah atas. Belum adanya pelatihan suplemen bahan ajar berupa penulisan artikel ilmiah sejarah yang

relevan dengan siswa kepada guru-guru sejarah. Guru sejarah belum memahami manfaat artikel ilmiah yang dapat digunakan sebagai suplemen bahan ajar pada masa pembelajaran online atau E-Learning. Selanjutnya Guru sejarah belum mengimplementasikan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar sejarah yang relevan dalam pembelajaran online maupun offline. Maka, solusi yang kami tawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Suplemen Bahan Ajar Untuk MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan. Pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar tersebut secara rinci sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman secara teoritis dengan sosialisasi kepada guru - guru sejarah akan pentingnya penggunaan suplemen bahan ajar sejarah yang relevan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan penggalan potensi sejarah lokal Kabupaten Lampung sejarah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar.
2. Memberikan pemahaman kepada guru - guru sejarah mengenai konsep artikel ilmiah sebagai bahan ajar sejarah.
3. Memberikan pelatihan kepada guru - guru sejarah untuk menulis artikel ilmiah sejarah yang relevan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
4. Memberikan pemahaman kepada guru - guru sejarah untuk mempublikasikan artikel ilmiah sejarah kepada masyarakat luas, khususnya peserta didik.
5. Memberikan pemahaman kepada guru - guru sejarah untuk memanfaatkan artikel ilmiah hasil penelitian sejarah untuk dimanfaatkan sebagai suplemen bahan ajar sejarah.

Metode

Tempat atau lokasi Pengabdian sendiri dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Merbau Mataram pada 1 Agustus 2022. Sasaran dari pengabdian adalah guru sejarah di Kabupaten Lampung Selatan yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ada beberapa yang diantaranya meliputi Sosialisasi, metode Sosialisasi sendiri digunakan dalam penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini tentang pemberian materi mengenai pentingnya penggunaan bahan ajar berbasis artikel ilmiah yang relevan dengan kebutuhan siswa. Hal ini juga memberikan penjelasan terkait konsep artikel ilmiah, pemanfaatan artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar oleh para narasumber yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing.

Selain menggunakan sosialisasi, tim pengabdian juga menggunakan metode pelatihan secara langsung dalam bentuk pendampingan penulisan artikel ilmiah. Metode pelatihan digunakan untuk menanamkan kecakapan dan ketrampilan praktis para guru sejarah, selain itu metode pelatihan digunakan dalam memberi pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kemampuan dan peningkatan pengetahuan guru sejarah dalam penulisan artikel ilmiah yang bermanfaat sebagai suplemen bahan ajar sejarah. Evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian dengan menggunakan pre test dan post test, hal tersebut digunakan untuk evaluasi kemampuan dan pengetahuan peserta pengabdian tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Koordinasi Pra Pengabdian Artikel Ilmiah Sebagai Suplemen Bahan Ajar

Materi pembelajaran sejarah merupakan materi yang bervariasi, dikatakan bervariasi sendiri karena potensi materi sejarah yang berkembang hingga ke tingkat lokal. Materi sejarah sendiri pada sekolah menengah atas disusun berdasarkan kronologis yang dijabarkan dengan aspek-aspek tertentu sebagai materi tertentu yang diberikan pada semua program studi sebagai pengetahuan bersama (Permana, Nuriah & Umasih, 2017 : 2). Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar kepada guru-guru sejarah yang tergabung Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Lampung Selatan diperlukan beberapa perangkat yang dibutuhkan untuk pengabdian, dengan kebutuhan tersebut tim pengabdian berkoordinasi dengan mempersiapkan beberapa hal yang diantaranya adalah sebagai berikut :1. Materi yang tersaji dalam bentuk power point, 2. Contoh artikel ilmiah dalam bentuk soft file dan hard file, 3. Media untuk praktik publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional. 4. Lembar evaluasi kegiatan dalam bentuk pre test dan post tes.

Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah sebagai Suplemen Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar (Wasino dalam Ilmiawan & Arif, 2018 : 102). Bahan ajar sendiri dapat dikategorikan sebagai bahan ajar pokok maupun suplemen. Suplemen bahan ajar sendiri dapat dengan berbagai bentuk baik modul, hand out maupun artikel ilmiah. Pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar pembelajaran sejarah sendiri terlaksana dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022, bertempat di SMA Negeri 1 Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Pelatihan pembuatan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar diikuti 20 guru sejarah yang tergabung dalam MGMP Sejarah kabupaten Lampung Selatan. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode sosialisasi yang berbentuk presentasi dan pelatihan secara mandiri, yang berakhir dengan praktek penulisan artikel ilmiah oleh peserta secara mandiri. Metode praktek sendiri menurut Salamah adalah dimana guru-guru mempraktekkan sendiri secara langsung (Salamah, 2020 : 60).

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian sekaligus pemaparan singkat mengenai pemanfaatan artikel ilmiah sebagai bahan ajar yang relevan oleh Suparman Arif, S. Pd., M. Pd dan sambutan oleh ketua MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan. Selanjutnya memasuki tahap pre tes, setelah pre test selesai pemaparan materi konsep artikel ilmiah yang juga dilakukan oleh Suparman Arif, S. Pd., M. Pd. Selanjutnya materi kedua yakni Artikel Ilmiah hasil penelitian yang dipaparkan oleh Yusuf Perdana, S.Pd., M.Pd. Pemaparan materi selanjutnya mengenai publikasi artikel ilmiah dan manfaatnya sebagai suplemen bahan ajar yang dilakukan oleh Rinaldo Adi Pratama, S. Pd., M. Pd. Sesi yang terakhir sesi diskusi dengan peserta pelatihan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar sejarah secara langsung yang dipandu oleh Rinaldo Adi Pratama, S. Pd., M. Pd dan diakhiri dengan kegiatan post test. Dalam kegiatan pengabdian ini menghasilkan artikel ilmiah yang ditulis oleh guru-guru sejarah yang tergabung dalam MGMP Sejarah Kabupaten Lampung. Kegiatan pengabdian sendiri dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Pemaparan Materi Artikel Ilmiah Hasil Penelitian



Gambar 2. Pemaparan Materi Publikasi Artikel Ilmiah dan Suplemen Bahan Ajar

Evaluasi Pengabdian Penulisan Artikel Ilmiah sebagai Suplemen Bahan Ajar

Tahap evaluasi dalam kegiatan pengabdian adalah melakukan pembicaraan dengan guru-guru peserta kegiatan dengan membentuk kelompok-kelompok (Handayani dan Dewi, 2020 : 73). Evaluasi dalam pengabdian, selain melakukan pembicaraan secara langsung atau wawancara dengan guru-guru juga dilakukan dengan pre test dan post test. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa peserta merasakan dampak yang positif dari kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian. Pengetahuan tersebut diantaranya adalah untuk pengetahuan mengenai konsep artikel ilmiah dan penulisannya meningkat. Skor rata-rata prosentase post test peserta dari segi pengetahuan meningkat 11,06% dari hasil pre test dan secara umum peserta aktif serta menanggapi dengan keterampilan yang positif dari materi pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar yang disampaikan oleh Tim Pengabdian.

Hasil analisa skor pre test dan post test yang dilakukan oleh peserta sebanyak 20 orang, diperoleh nilai rata-rata pre test adalah 57,8 dan rata-rata hasil post test adalah 77,9. Prosentase peningkatan setelah dilakukan pengabdian sebesar 11,06%. Prosentase peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Suplemen Bahan Ajar yang diberikan oleh tim pengabdian memberikan manfaat bagi peningkatan pengetahuan guru-guru sejarah yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah Kabupaten Lampung Selatan tentang Penulisan Artikel Ilmiah yang bermanfaat sebagai suplemen bahan ajar untuk pembelajaran sejarah untuk sekolah menengah atas khususnya di Kabupaten Lampung Selatan yang ditulis langsung dari MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan pengabdian penulisan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar guru-guru sejarah MGMP Lampung Selatan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara peserta pengabdian dan tim pengabdian yang dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan

Simpulan

Pelaksanaan Program pengabdian penulisan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar sejarah oleh MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan pengabdian sudah berhasil dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Peserta mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan baik dan antusias dilihat dari jumlah kehadiran guru maupun respon peserta pada saat pelatihan maupun pada proses diskusi dan tanya jawab. Target dalam pengabdian sudah tercapai dengan salah satu indikatornya peningkatan pemahaman dan pengetahuan guru-guru sejarah terhadap penulisan artikel ilmiah sebagai suplemen bahan ajar sebesar 11,06 %, dengan Nilai rata-rata pre test adalah 57,8 dan rata-rata hasil post test adalah 77,9.

Referensi

- Aniza Oktarina Wulandari, Cahyo Budi Utomo & Andy Suryadi. Pelaksanaan Penilaian Afektif Pada Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019. *Indonesia Journal of History Education*. Vol7. No 1. 2019.
- Handayani, S.L & Dewi, T.U. 2020. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi* : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 4. No. 1.
- Ilmiawan & Arif. 2018. Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Man 2 Kota Bima). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Vol 2. No 3.

- Krisnawati, N. U. Wanto & Nunuk Suryani. 2018. Kebutuhan Bahan Ajar Sejarah Lokal Di SMA. *Jurnal Cendekia*. Vol 16. No. 2.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Press Workshop : Implementasi Kurikulum 2013*. 14 Januari 2014.
- Permana, N. Nuriah, T & Umasih. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kesadaran Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri 1 Muara Bungo/Jambi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol 6. No 2.
- Salamah, dkk. 2020. Peningkatan Kemampuan Guru-Guru SD Negeri 130 Palembang Dalam Menyajikan Presentasi Atraktif Melalui Pelatihan Microsoft Power Point. *Aksiologi* : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 4. No. 1.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964